

## **DAMPAK SAMPAH TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MANUSIA**

Oleh

Gervasius Ada, M.OR, Apolonia Tekla, Matilda Asung, Anjeliana R. Afi

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Gervasiusadam1983@gmail.com , teklniel@gmail.com, matildaasung82@gmail.com,

### **Abstrak**

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang paling serius dan berdampak luas terhadap kesehatan lingkungan dan manusia. Artikel ini membahas persepsi masyarakat terhadap sampah, klasifikasi sampah, dampak sampah sebagai bahan pencemar lingkungan (pencemaran udara, air, dan penyebab banjir), serta dampaknya sebagai sumber penyakit. Selain itu, artikel ini juga mengulas potensi sampah sebagai bahan baku yang dapat dimanfaatkan dan upaya pemerintah dalam penanggulangan bencana banjir akibat sampah. Studi ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang bahaya sampah dan solusi pengelolannya demi kesehatan lingkungan dan manusia. Pada saat ini sampah selalu menjadi segala sesuatu yang memang dianggap semua orang sudah kotor dan memang harus dibuang ke tempat bak sampah. Karena apabila sampah tersebut dibuang dengan sembarang tempat makan akan menimbulkan sumber pada pencemaran di tempatnya pun bukan tetapi ini akan menjadi lebih baik atau sudah terselesaikan, dengan begitu akan muncul lagi masalah terbaru pada saat pembuangan sampah terakhir. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa penting nya kita untuk mengetahui dalam pengelolaan sampah serta dampaknya bagi lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam penilitan ini adalah Metode Kualitatif. yang di mana dengan studi literatur yaitu penelitian yang ditemukan dari sumber data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku – buku , jurnal – jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah ini tidak harus dibuang semestinya tetapi kita juga harus bisa mengelola dan membedakan sampah yang akan bermanfaat dan bisa menjadikan sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomi. Demikian pada persepsi tentang sampah meski harus dirubah dari yang harus dibuang dapat dijadikan sebuah karya yang bermanfaat.

Kata Kunci : *Sampah, Kesehatan Lingkungan, Manusia*

### ***IMPACT OF WASTE ON ENVIRONMENTAL AND HUMAN HEALTH***

#### ***Abstract***

*Waste is one of the most serious environmental problems and has far-reaching impacts on both environmental and human health. This article discusses public perceptions of waste, waste classification, the impact of waste as an environmental pollutant (air and water pollution, and as a cause of flooding), as well as its role as a source of disease. In addition, the article explores the potential of waste as a raw material that can be utilized, and government efforts in addressing flood disasters caused by waste. This study aims to provide a comprehensive understanding of the dangers of waste and management solutions for the sake of environmental and human health. Today, waste is often seen by the public as something dirty and destined only for the trash bin. However, if waste is disposed of carelessly, it can become a source of pollution, not just in the place where it is dumped, but in broader areas, creating new problems even after disposal. This article aims to emphasize the importance of understanding waste management and its impacts on the surrounding environment. The method used in this study is a qualitative approach, specifically literature review, which involves data*

*collection from various sources such as books and scientific journals relevant to the topic. The research findings show that waste does not always have to be discarded; instead, we should learn to manage and distinguish between waste that can be reused or turned into something useful with economic value. Therefore, the public perception of waste needs to change—from something to be discarded to something that can be transformed into a valuable and beneficial.*

**Keywords:** Waste, Environmental Health, Humans

## PENDAHULUAN

Lingkungan memang sangat penting bagi siapapun apalagi lingkungan ini bersih dan sehat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi sumber pencemaran lingkungan yang mengancam kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan, yang berujung pada pencemaran udara, air, dan tanah serta menimbulkan berbagai penyakit. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak pencemaran sampah dan upaya pengelolaannya. tentunya siapa saja yang tidak menginginkan lingkungan yang seperti ini bukan?, tetapi bahwasanya sangat di sayangkan untuk mewujudkan lingkungan sehat dan bersih itu sangat memerlukan pemahaman dan komitmen dalam bergerak atau bertindak. setiap orang sangat berkeinginan untuk mencapainya, entah itu masyarakat setempat, seseorang, individu bahkan kelompok dan Lembaga – Lembaga lainnya, tetapi sayangnya ini hanya menjadi sebuah slogan bagi mereka yang terkadang tidak sering mengupayakan dan menggerakkan kegiatan ini. padahal jika sudah dijalankan dan terlaksana, namun masyarakat juga tidak mendukung dan ikut membantu partisipasi dan sadar akan segala pada setiap anggota masyarakat maka tentunya dalam waktu yang singkat juga tidak akan pernah terwujud. karena apa pada bahwasannya dalam melakukan sebuah penghijauan atau sebuah go green memang perlu adanya dukungan yang harus dilakukan disetujui secara Bersama-sama khususnya bagi warga sekitar yang mendekati ramah lingkungan di kawasanya. dengan begini kesannya masyarakat sekitar tidak peduli dengan lingkungannya. Terlihat pada kondisi lingkungan dari berjalannya waktu semakin terlihat bahwa terjadi penurunan pada kualitas lingkungan tersebut. keadaan yang seperti ini terjadi karena pencemaran di sebuah lingkungan sekitar baik oleh bahan-bahan sampah

pabrik/limbah, maupun sisa sampah dari rumah tangga dan pabrik industri lainnya. (Adi, A. 2005).

Padahal untuk pengelolaan dan pencegahan sebuah limbah yang terutama sisa limbah pabrik pada industri sudah ditangani oleh pemerintah pusat maupun daerah dan demikian mereka juga telah mengeluarkan surat keputusan sebagai sebuah patokan untuk terlaksanakan kepada pelaku pelakunya yang terkait dengan pencemaran lingkungan tersebut.

Pencegahan dan pencemaran yang dilakukan setiap rumah tangga atau sampah, walaupun Sebagian sudah melaksanakan namun masih ada yang belum bisa terselesaikan dan ini sering menjadi sebuah permasalahan terutama bagi daerah pemukiman. pada pembuangan limbah kini dilakukan dengan tidak beraturan mereka semena mena seakan air akan terus berjalan dan akan hilang padahal hal sepele ini lah yang akan berdampak besar terhadap pencemaran lingkungan atau bahkan dengan pembuangan sampah seperti yang telah disediakan juga akan bisa tetap terjadi masalah entah dari segi lingkungan yang disebut antropogenik maupun segi sosialnya, dan dengan demikian tentunya sampah akan selalu menjadi masalah yang akan mengganggu bagi kita, akan ada bermacam dan beraneka ragam dampak, entah itu untuk kesehatan, estetika dan keindahan pada permukiman setempat. (Adi, A. 2005).

Pada saat ini sebuah peningkatan mengenai trend nya oleh tercemarnya lingkungan dengan berdasarkan waktu. Hal ini karena bermacam hal entah itu bertambahnya populasi manusia yang menjadikan bahwasannya sampah yang sudah dibuang juga tidak berkurang melainkan bertambah, dan sangat kurang pemakaian untuk lokasi pembuangan sampah, ditambah lagi kurangnya partisipasi dan kesadaran mereka dalam

mengelola dan membuang sampah, untuk memanfaatkan sebuah sampah oleh masyarakat juga kurang dan enggan bahwasannya mereka tidak bisa melakukannya dan itulah mereka tidak ada rasa kepedulian karena kurang dan terbatasnya terhadap pemahaman mengenai sebuah sampah yang sudah seharusnya dianggap tidak layak dan dibuang ke bak sampah yang seharusnya. Mungkin faktor lain tingkat gengsi yang tinggi juga berpengaruh, dari adanya berbagai penyebab ini jika masyarakat juga tidak bersama-sama akan kesadaran dan paham terhadap lingkungan mungkin tidak akan cepat tercemar dan tidak akan menjadikan kualitas pada lingkungan tersebut menurun dan atau akan berdampak buruk bagi masyarakat tersebut, maka dari itu perlu sekali dikelola dan di perhatikan dengan baik. (Adi, A. 2005).

Sampah yang tidak dikelola secara efektif dan tepat menjadi salah satu sumber utama pencemaran lingkungan yang sangat mengancam kelangsungan hidup manusia serta berbagai makhluk hidup lainnya di bumi. Ketidakteraturan dalam pengelolaan sampah, terutama disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, menyebabkan penumpukan sampah yang semakin meluas di berbagai area lingkungan sekitar. Akibatnya, tumpukan sampah tersebut tidak hanya mencemari udara dengan bau tidak sedap dan gas berbahaya, tetapi juga meresap ke dalam tanah serta mencemari sumber air, baik itu air permukaan maupun air tanah. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah ini membawa dampak negatif yang sangat serius, termasuk menurunnya kualitas lingkungan hidup dan meningkatnya risiko berbagai penyakit menular yang dapat menyerang manusia maupun hewan. Berbagai jenis penyakit seperti diare, infeksi kulit, hingga penyakit pernapasan dapat muncul akibat paparan langsung maupun tidak langsung terhadap limbah yang tidak terkelola dengan baik.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memahami secara mendalam dampak-dampak buruk yang ditimbulkan oleh pencemaran sampah serta menyadari urgensi pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Upaya pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya melibatkan pemerintah dan lembaga terkait, tetapi juga peran aktif masyarakat dalam melakukan pemilahan,

pengurangan, pemanfaatan ulang, dan daur ulang sampah. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk kehidupan sekarang dan generasi mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Dalam proses penyusunan artikel ini, penulis menganalisis secara mendalam sepuluh artikel atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui pencarian menggunakan kata kunci seperti sampah, lingkungan hidup, dan manusia. Sumber-sumber yang ditemukan kemudian dipelajari dan ditelaah secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendeskripsikan dan mengkaji kembali berbagai perspektif yang berkaitan dengan isu pengelolaan sampah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah serta dampaknya bagi lingkungan. Kurangnya kesadaran Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dapat menimbulkan berbagai kerugian, baik secara ekologis maupun sosial. Oleh karena itu, artikel ini juga bertujuan membangun kesadaran bahwa sampah, selain berpotensi mencemari, juga memiliki nilai ekonomis apabila dikelola dengan tepat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan dan ancaman bagi kesehatan manusia. Ketika sampah dibuang sembarangan atau dibiarkan menumpuk tanpa penanganan, maka akan menimbulkan berbagai masalah yang kompleks. Sampah dapat mencemari udara, air, dan tanah, serta menjadi tempat berkembang biaknya berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Dari pendapat Saragih 2012 Kurangnya kesadaran masyarakat, menyebabkan kondisi lingkungan semakin merusak. Salah satu kegiatan yang potensial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

adalah dengan melakukan pendidikan lingkungan. Sebuah penanganan serta pengelolaan di daerah Dki Jakarta ,masalah ini yang semakin meningkat dengan berjalannya sebuah waktu,yang dimana disini disebabkan bertambahnya jumlah populasi manusia dan untuk kebutuhannya juga semakin sulit.

Dengan adanya peningkatan populasi manusia ini baik langsung maupun tidak langsung juga sangat menjadi kekhawatiran karena ini menjadi salah satu penyebab sampah dan limbah juga akan terus bertambah dan tentunya ini akan berdampak buruk pada lingkungan.walaupun pada masa kini lingkungan mempunyai cara dalam membatasi dan memperbaiki sebuah ekosistem namun tidaklah akan menjadi jaminan untuk teratasi, dengan adanya mekanisme homeostatis ekosistem tidaklah menjadi suatu keberhasilan namun bertambahnya pencemaran yang juga itu berasal dari kegiatan aktivitasaktivitas manusia,yang telah menyepelkan dan melakukan ketentuan yang sangat dibatasi terabaikan sehingga ini menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan terhadap alam.(Arisanty, D., 2020) Dengan ini upaya yang pemerintah dalam mengelola dan menangani sampah limbah/pabrik dari rumah tangga mereka membuat dan meletakkan tempat pembuangan sampah di setiap lokasi atau rt nya yang terdekat dan sebisa mungkin itu sampah harus dibuang pada bak nya sampai dengan pembuangan akhir TPA.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan dan ancaman bagi kesehatan manusia. Ketika sampah dibuang sembarangan atau dibiarkan menumpuk tanpa penanganan, maka akan menimbulkan berbagai masalah yang kompleks. Sampah dapat mencemari udara, air, dan tanah, serta menjadi tempat berkembang biaknya berbagai mikroorganisme penyebab penyakit.

### **Dampak Sampah terhadap Lingkungan**

Sampah memberikan dampak langsung terhadap menurunnya kualitas lingkungan. Sampah organik yang membusuk mengeluarkan bau tidak sedap dan menghasilkan gas metana, yang bersifat beracun dan mudah terbakar. Gas ini tidak hanya mencemari udara tetapi juga berkontribusi terhadap pemanasan global. Sampah anorganik, terutama plastik dan logam, sulit terurai dan dapat mencemari tanah serta saluran air. Jika tidak ditangani, sampah juga

menyebabkan tersumbatnya saluran drainase, yang memicu banjir, terutama di kawasan padat penduduk.

### **Dampak terhadap Kesehatan Manusia**

Penumpukan sampah dapat memicu munculnya berbagai penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sampah menjadi habitat ideal bagi vektor penyakit seperti nyamuk (penyebab DBD dan malaria), lalat (penyebab diare dan kolera), serta tikus (pembawa leptospirosis). Selain itu, bau busuk dan pencemaran udara yang disebabkan oleh pembusukan sampah dapat menimbulkan gangguan pernapasan seperti asma dan ISPA. Anak-anak dan lansia menjadi kelompok yang paling rentan terhadap dampak ini.

### **Kurangnya Kesadaran dan Perilaku Masyarakat**

Salah satu penyebab utama permasalahan sampah adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Banyak orang yang masih membuang sampah sembarangan karena dianggap lebih praktis. Hal ini menunjukkan bahwa masalah sampah bukan hanya soal teknis, tetapi juga berkaitan dengan perilaku dan budaya masyarakat. Edukasi tentang lingkungan sejak usia dini, serta penguatan peran keluarga, sekolah, dan lembaga masyarakat, menjadi sangat penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan.

### **Potensi Ekonomi dari Pengelolaan Sampah**

Sampah yang selama ini dianggap tidak berguna, sebenarnya memiliki nilai ekonomi jika dikelola secara tepat. Sampah organik dapat dijadikan pupuk kompos yang bermanfaat bagi pertanian, sementara sampah anorganik seperti plastik, kaleng, dan kertas bisa didaur ulang atau dijual. Usaha kreatif berbasis daur ulang juga mulai berkembang di berbagai daerah, seperti pembuatan kerajinan dari limbah plastik dan kain perca. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan sampah yang bijak tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **Peran Pemerintah dan Kebijakan Pengelolaan Sampah**

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Penyediaan tempat sampah yang memadai, pengangkutan rutin, serta

kebijakan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga adalah beberapa langkah yang harus dioptimalkan. Selain itu, regulasi tentang larangan membuang sampah sembarangan serta pemberian sanksi yang tegas juga perlu ditegakkan. Pemerintah juga diharapkan mendorong partisipasi masyarakat melalui program seperti bank sampah, edukasi lingkungan, dan kampanye kebersihan.

### **Solusi dan Harapan untuk Masa Depan**

Untuk mengatasi persoalan sampah secara berkelanjutan, diperlukan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Edukasi, inovasi teknologi pengelolaan sampah, serta kesadaran kolektif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) harus menjadi kebiasaan sehari-hari yang diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan upaya bersama dan komitmen yang kuat, permasalahan sampah dapat dikendalikan, dan lingkungan yang sehat bagi generasi mendatang dapat terwujud. Padahal upaya pencegahan ini bisa dapat kita pahami apabila dalam pencegahan tersebut dilakukan dan disepakati bahwa ini akan berdampak negatif bagi yang menelantarkan dan membuang sampah yang masih sembarangan tempat bahkan tidak itu saja dan semata mata memikirkan lingkungan karena ini milik bersama kita juga nantinya Kesehatan akan tetap terjaga. (Adi, A. 2005).

### **Persepsi Tentang Adanya Sebuah Sampah**

Masyarakat umumnya memandang sampah sebagai material sisa yang tidak berguna dan sering dibuang sembarangan tanpa memperhatikan dampaknya. Kurangnya edukasi dan kontrol sosial memperparah masalah ini.

Dari sebuah buku kamus yang bersifat kan undang – undang bahwasannya lingkungan sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari dan proses alam. Sampah adalah bahan yang tidak memiliki nilai atau nilai untuk tujuan umum atau utama produksi, penggunaan produk yang rusak, cacat produksi, bahan yang ditolak atau dibuang secara berlebihan. (Deasy, A. 2020).Slogan yang sering muncul kita temui seperti sekarang “ buanglah sampah pada tempatnya” yang dimana disini mereka memberikan kita sebuah anjuran bahwasannya sampah memang harus dibuang pada tempatnya dan sangat tidak layak jika dibiarkan .dan tentunya ini tidak perlu lagi mempelajarinya

karena kita dari sejak dini sudah diajarkan untuk membuang sampah terutama bagi masyarakatnya yang saat ini tinggal di dekat pasar jangan hanya menggantungkan bahwa sampah ini sudah sepenuhnya milik pemerintah.dengan begitu maka perilaku bagi kegiatan yang dilakukan mereka makin tidak bisa dikendalikan masih banyak mereka anggota masyarakat yang lalai dan membuang sampah dengan sembarangan ,tidak mematuhi dan membuang tempat sampah yang sudah dikelola dan disediakan. (Syahrudin, S. 2020).

### **Klasifikasi Pada Sampah**

Sampah diklasifikasikan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik mudah terurai, sedangkan sampah anorganik seperti plastik sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan dalam jangka panjang. sampah dapat kita klasifikasikan dengan bermacam golongan serta dapat pengklafikasikan terhadap sampah yang dilakukan dengan berdasarkan beberapa tinjauan yaitu berdasarkan dengan jenis Sampah organik ,sampah ini Sebagian menjadi susunan besar yang dimana senyawa – senyawa organik dan berasal dari sebuah sisa-sisa dari tumbuhan sayur, buah, daun, kayu dll atau hewan bangkai, kotoran bagian tubuh yang mengulang. bahwasannya sampah ini yang bersifat terurai atau biodegradable sehingga dengan berjalannya waktu yang sudah diperkirakan dalam waktu tertentu akan berubah wujud dalam bentuk yang akan menyatu pada alam kembali.Sedangkan Sampah anorganik,Sebagian besar pada sampah ini tersusun pada senyawa-senyawa anorganik karena ini berasal dari sisa industri seperti plastik ,botolan kaca , kaleng dan logam lainnya.sampah anorganik ini tentunya memiliki sifat yang akan tentu terurai lapuk/sukar dan tidak di non degradable dan ini akan tetap menjadi wujud aslinya dengan alam. (Adi, A. 2005)

Kemudian berdasarkan Sampah lapuk atau garbage ini merupakan bahan dari organik tentunya seperti sayur, buah, makanan.pada pelapukan ini berjenis sampah yang didapat pada waktu tertentu hingga dapat berubah bentuk dan menyatu pada alam.Sampah yang sulit lapuk dan tidak lapuk ini merupakan suatu bahan organik maupun anorganik seperti kertas atau kayu yang susah lapuk dan akan terjadi kemungkinan dengan waktu yang lama, hingga

bisa dibakar, kaleng, kawat, kaca mika ini, tidak lapuk dan tidak bisa dibakar, serta plastik tidak akan lapuk tetapi bisa dibakar. Berdasarkan dengan sebuah bentuknya Padat bahwasanya sampah ini merupakan makhluk yang hidup tentunya seperti hewan yang merupakan sampah organik, serta benda yang tidak hidup besi, kaleng, plastik dll. dengan komposisinya sampah ini menjadi sebagian besar organik karena asalnya dari berbagai sumber .

### **Sampah Sebagai Bahan Pencemaran Terhadap Lingkungan**

Salah satu dampak paling nyata dari keberadaan sampah yang tidak terkelola dengan baik adalah kemampuannya mencemari lingkungan secara luas. Sampah, baik organik maupun anorganik, dapat menjadi sumber pencemaran yang serius jika tidak ditangani secara tepat. Berbagai jenis sampah memiliki potensi untuk mencemari udara, air, dan tanah, serta mengganggu keseimbangan ekosistem alam. Selain itu, sampah juga dapat menyebabkan gangguan fisik terhadap lingkungan, seperti penyumbatan saluran air yang berujung pada banjir. Berikut adalah beberapa bentuk pencemaran yang ditimbulkan oleh sampah terhadap lingkungan:

### **Sampah sebagai Bahan Pencemaran terhadap Lingkungan**

**Pencemaran Udara:** Pembakaran sampah plastik secara terbuka mengeluarkan zat berbahaya seperti mikroplastik, logam berat (kadmium, timbal), dan senyawa polutan lain yang menyebabkan polusi udara dan memperparah pemanasan global.

**Pencemaran Air:** Sampah yang dibuang ke sungai mencemari air, mengganggu ekosistem perairan, dan menjadi sumber penyakit seperti diare dan kolera.

**Penyebab Banjir:** Sampah yang menyumbat saluran air dan sungai menyebabkan genangan dan banjir saat musim hujan. Bencana dapat mengakibatkan hilangnya nyawa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan akibat psikologis akibat faktor alam dan non alam (aktivitas manusia). Deasy, A. (2017).

Demikian dijelaskan sampah yang memiliki kepadatan entah yang masih dalam bagus dan segar maupun yang berubah jadi membusuk yang sudah terbawa ke selokan maka dibawa oleh aliran sungai tentunya akan sangat memper dangkal sungai, dari situ kita bisa

berpikir dampak serta akibat karena terjadinya pendangkalan pada sungai tentunya Kesehatan sungai akan berkurang dan terjadi penggenangan terhadap peluap yang menimbulkan banjir.

### **Sampah Sebagai Salah Satu Sumber Dari Penyakit**

Sampah menjadi media berkembang biaknya bakteri, virus, dan jamur yang menyebabkan berbagai penyakit seperti diare, kolera, tifus, penyakit kulit, gangguan pernapasan, kanker, dan gangguan pertumbuhan janin. Zat karsinogenik dari limbah plastik juga memicu kanker paru-paru, payudara, dan prostat. Bahkan adanya sebuah penyakit yang sering dialami akibat sampah yang disekitar kurang dikelola dan diperhatikan dengan baik sehingga seseorang mudah terkena penyakit Diare, disentri, cacangan, malaria, kaki gajah, dan demam berdarah. Perlu diketahui dan pemahaman lebih lanjut bahwasanya pada penyakit tersebut sangat menjadi sebuah ancaman bagi kita dan tentunya bisa menyebabkan kematian.

### **Sampah Sebagai Bahan Baku Yang Bisa Dimanfaatkan**

Sampah bagi manusia sekarang tentunya memang lah sebuah sesuatu yang sudah tidak Sampah bermanfaat bagi kita dan harus dibuang pada bak sampah yang seharusnya .adapun sampah seperti non organik nya contoh kaleng, kardus ,besi atau logam ini bisa di daur ulang dan dimanfaatkan Kembali.bahkan sekarang banyak juga masyarakat yang memanfaatkan semua itu sebagai mata pencaharian mereka lalu mengumpulkan sampah non organik yang terserak di jalan. Beberapa jenis sampah dapat diolah menjadi bahan baku bernilai ekonomi, seperti daur ulang plastik menjadi produk baru, kompos dari sampah organik, dan energi alternatif dari limbah.

### **Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir**

Pemerintah melakukan berbagai upaya seperti pengelolaan sampah terpadu, pembersihan sungai, edukasi masyarakat, dan pembangunan infrastruktur drainase untuk mengurangi risiko banjir akibat sampah. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat.

Menurut (Nugroho 2004) Masalah banjir semakin meningkat merupakan salah satu dampak dari kebijakan pembangunan yang kurang memperhatikan aspek pertumbuhan ekonomi dan kurang memperhatikan kelestarian lingkungan. Risiko banjir akibat banjir tidak dapat diperkirakan karena persetujuan dari lingkungan yang terlibat dalam pengembangan dataran banjir tidak memasukkan air sebagai faktor pembatas. Sedangkan upaya penanggulangan banjir selama ini masih bertumpu pada upaya yang ada berupa rekayasa struktur sungai (sungai) yang pembatasannya bersifat menindas dan tidak menjangkau akar permasalahan. Masalahnya meningkat dari tahun ke tahun. (Deasy, A. 2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pencemaran sampah membawa dampak serius terhadap kesehatan lingkungan dan manusia, mulai dari pencemaran udara, air, penyebab banjir, hingga sumber penyakit berbahaya. Pengelolaan sampah yang baik dan pemanfaatan sampah sebagai bahan baku dapat mengurangi dampak negatif tersebut. Upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Pada masa kini sampah seharusnya tidak melulu harus dibuang ke tempat pembuangan nya tersebut . melainkan dengan secara efektif nya kita bisa memanfaatkan kembali sampah tersebut. Mengenai kedua sampah organik dan non organik ini tentunya banyak sekali manfaat serta masing masing berguna dan berfungsi dengan mendaur ulang nya Kembali, apa lagi organik yang sangat diperlukan untuk pupuk sayur mayur atau buah-buahan ini akan sangat berguna sekali untuk kehidupan sehari hari dan membantu dalam meningkatkan juga dalam perekonomian. Tentunya ini sangat menarik apabila sebuah sampah tidak diatasi dan dikelola dengan baik maka ini pasti akan berakibat fatal terhadap lingkungan tentunya serta menjadikan sumber penyakit tentunya ini sangat merugikan kehidupan manusianya bukan. sedangkan jika kita memahami dan me Kelola itu dengan baik maka ini bisa mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan juga dan yang pastinya disini bisa menjadi sumber dalam sebuah ekonomi bagi kehidupan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, A. (2005). Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia.
- Arisanty, D., Hastuti, K. P., Halawa, Y. A., Fitriani, D. N., & Saifullah, S. (2020). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan..
- Deasy, A. (2017). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 42-52.
- Deasy, A. (2020). Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5), 22-37. Noviana, L., & Sukwika, T. (2020).
- Pemanfaatan sampah organik sebagai pupuk kompos ramah lingkungan di kelurahan Bhaktijaya Depok. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*